

ABSTRAK

Nurhayati. 2013. Peningkatan Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Model Kooperatif *Make A Match* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 05 Pontianak Kota. Pembimbing (I) Drs. H. Suhardi Marli, M.Pd dan Pembimbing (II) Dr. Rosnita, M.Si.

Kata Kunci: Aktivitas Siswa, Model Kooperatif *Make A Match*, dan Pembelajaran IPS

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan model kooperatif *make a match* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas V SD Negeri 05 Pontianak Kota?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan peningkatan aktivitas fisik, mental, dan emosional siswa melalui penerapan model kooperatif *make a match* dalam pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 05 Pontianak Kota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan sifat penelitian kolaboratif. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dan subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 05 Pontianak Kota yang berjumlah 27 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan siswa perempuan berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi langsung dengan alat pengumpulan data menggunakan pedoman observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif *make a match* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas V SD Negeri 05 Pontianak Kota. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas fisik siswa mengalami peningkatan sebesar 42,22% dari 27,67% yang muncul di *base line* menjadi 68,89% di siklus I dengan kategori peningkatannya “Cukup Tinggi” dan di siklus II aktivitas fisik siswa yang muncul 86,30% meningkat sebesar 59,63% dari *base line* dengan kategori peningkatannya termasuk “Cukup Tinggi”. Pada aktivitas mental mengalami peningkatan sebesar 69,13% dari 6,17% yang muncul di *base line* menjadi 75,31% di siklus I dengan kategori peningkatannya “Tinggi” sedangkan di siklus II aktivitas siswa yang muncul 88,89% meningkat sebesar 82,71% dari *base line* dengan kategori peningkatannya termasuk “Sangat Tinggi”. siswa dalam pembelajaran IPS dengan penerapan model kooperatif *make a match* pada siswa kelas V SD Negeri 05 Pontianak Kota mengalami peningkatan sebesar 44,44% dari 27,16% yang muncul di *base line* menjadi 71,60% di siklus I dengan kategori peningkatannya “Cukup Tinggi”. Di siklus II aktivitas emosional siswa dalam pembelajaran IPS yang muncul 88,89% dan meningkat sebesar 61,73% dari *base line* dengan kategori peningkatannya termasuk “Tinggi”. Hasil tes evaluasi pembelajaran pada akhir pembelajaran mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 75,37 di siklus I yang termasuk kategori “Baik” menjadi 89,44 di siklus II dengan kategori “Baik Sekali”. Dari hasil penelitian tersebut maka diharapkan guru IPS dapat menerapkan model kooperatif *make a match* dalam pembelajaran IPS dengan tujuan munculnya aktivitas siswa dalam pembelajaran.